

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI KARBOHIDRAT
DAN FREKUENSI OLAHRAGA DENGAN KADAR
GLUKOSA DARAH PASIEN DM TIPE 2 PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**



OLEH:
NI KADEX SINTA OKTAVIANI
NIM. P07131218032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI KARBOHIDRAT
DAN FREKUENSI OLAHRAGA DENGAN KADAR
GLUKOSA DARAH PASIEN DM TIPE 2 PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

OLEH:
NI KADEX SINTA OKTAVIANI
P07131218032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI KARBOHIDRAT DAN FREKUENSI OLAHRAGA DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN DM TIPE 2 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

Oleh :

NI KADEX SINTA OKTAVIANI
NIM. P07131218032

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

I Wayan Ambartana, SKM., M.Fis
NIP.196708141991031002

Pembimbing Pendamping,

Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes
NIP.196703161990032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP.196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI KARBOHIDRAT DAN FREKUENSI OLAHRAGA DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN DM TIPE 2 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

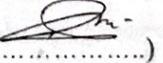
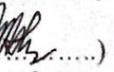
Oleh:

**NI KADEX SINTA OKTAVIANI
NIM. P07131218032**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 31 MARET 2022**

TIM PENGUJI:

1. Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes (Ketua) 
2. Dr. I Wayan Juniorsana, SST., M.Fis (Anggota) 
3. I Wayan Ambartana, SKM., M.Fis (Anggota) 



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Sinta Oktaviani
NIM : P07131218032
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021-2022
Alamat : Jalan Gunung Batur II Gang XVIE2, Denpasar Barat, Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Konsumsi Karbohidrat dan Frekuensi Olahraga dengan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2 Pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 31 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Sinta Oktaviani
NIM. P07131218032

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI KARBOHIDRAT
DAN FREKUENSI OLAHRAGA DENGAN KADAR
GLUKOSA DARAH PASIEN DM TIPE 2 PADA MASA
PANDEMI COVID- 19 DI UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit metabolism yang karakteristiknya adalah peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan glukosa darah, diantaranya konsumsi karbohidrat dan olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi karbohidrat dan frekuensi olahraga dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Data tingkat konsumsi karbohidrat dikumpulkan dengan metode *recall* 24 jam, frekuensi olahraga melalui wawancara menggunakan form frekuensi olahraga, kadar glukosa darah dengan pengambilan darah menggunakan alat *Easy Touch GCU*. Data diolah dengan analisis statistik *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 44% memiliki tingkat konsumsi karbohidrat kurang, 60% memiliki frekuensi olahraga baik dan 66% memiliki kadar glukosa darah normal. Ada hubungan tingkat konsumsi karbohidrat dengan kadar glukosa darah , $p=0,003$ ($p<0,05$). Ada hubungan frekuensi olahraga dengan kadar glukosa darah , $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kata Kunci : Konsumsi karbohidrat, olahraga, glukosa darah

**THE RELATIONSHIP OF CARBOHYDRATE CONSUMPTION
AND EXERCISE FREQUENCY WITH BLOOD GLUCOSE LEVELS
IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS
DURING COVID-19 PANDEMIC AT UPTD PUSKESMAS II
DENPASAR BARAT**

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is one of the metabolic diseases with characterized by an increase in blood glucose levels that exceeds normal. Several factors can affect the increase in blood glucose, including the consumption of carbohydrates and exercise. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of carbohydrate consumption and the frequency of exercise with blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus at UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. This type of research is observational with a cross sectional design. The sample size in this study was 50 people. Data on the level of carbohydrate consumption were collected using the 24-hour recall method, the frequency of exercise through interviews using the exercise frequency form, blood glucose levels by taking blood using the Easy Touch (GCU) tool. The data was processed by statistical analysis of Chi Square. The results showed as many as 44% had a low level of carbohydrate consumption, 60% had a good exercise frequency and 66% had normal blood glucose levels. There is a relationship between the level of carbohydrate consumption with blood glucose levels, $p=0.003$ ($p<0.05$). There is a relationship between exercise frequency and blood glucose levels, $p=0.000$ ($p<0.05$).

Keywords: carbohydrate consumption, exercise, blood glucose

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI KARBOHIDRAT DAN FREKUENSI OLAHRAGA DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN DM TIPE 2 PADA MASA PANDEMI COVID- 19 DI UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

Oleh : Ni Kadek Sinta Oktaviani (P07131218032)

Diabetes Melitus Tipe 2 merupakan suatu kelompok penyakit metabolismik dengan karakteristik peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal (hiperglikemia), terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan glukosa darah, diantaranya konsumsi karbohidrat dan olahraga. Kelebihan konsumsi karbohidrat dapat menyebabkan resisten insulin. Resisten insulin adalah kondisi ketika sel-sel tubuh tidak dapat menggunakan gula darah dengan baik akibat adanya gangguan dalam merespons insulin. Saat hormon insulin tidak dapat bekerja dengan baik, maka dapat menimbulkan glukosa menumpuk dalam darah dan menyebabkan hiperglikemia (kadar glukosa darah melebihi batas normal). Peningkatan kadar glukosa darah juga dipengaruhi dengan frekuensi olahraga. Peningkatan risiko diabetes melitus terjadi apabila jarang berolahraga karena dapat menyebabkan penurunan kontraksi otot yang menyebabkan berkurangnya permeabilitas membran sel terhadap glukosa. Akibatnya terjadi gangguan transfer glukosa ke dalam sel dan berkurangnya respon terhadap insulin yang mengarah pada keadaan resisten dan dapat menimbulkan diabetes melitus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi karbohidrat dan frekuensi olahraga dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Data tingkat konsumsi karbohidrat dikumpulkan dengan metode *recall* 24 jam, frekuensi olahraga melalui wawancara menggunakan form frekuensi olahraga, kadar glukosa darah dengan pengambilan darah menggunakan alat *Easy Touch GCU* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

Berdasarkan hasil penelitian untuk data sebaran kadar glukosa darah sampel menurut tingkat konsumsi karbohidrat didapatkan bahwa kelompok sampel yang berkadar glukosa darah puasa normal hanya terdapat 2 sampel (6,06%) yang tingkat konsumsi karbohidratnya lebih. Sedangkan untuk kelompok sampel yang berkadar glukosa darah puasa tinggi terdapat 7 sampel (41,18%) yang tingkat konsumsi karbohidratnya lebih dan untuk data sebaran kadar glukosa darah berdasarkan frekuensi olahraga didapatkan hasil bahwa kelompok sampel yang berkadar glukosa darah puasa normal hanya terdapat 7 sampel (21,21%) yang frekuensi olahraganya tidak baik. Sedangkan untuk kelompok sampel yang berkadar glukosa darah puasa tinggi terdapat 13 sampel (76,47%) yang frekuensi olahraganya tidak baik.

Jika dilihat menurut hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan untuk selanjutnya pasien diabetes melitus tipe 2 di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat dapat memperhatikan asupan makan terutama asupan karbohidrat dengan cara meningkatkan asupan karbohidrat sesuai dengan kebutuhan, maka perlu dilakukannya penyuluhan mengenai gizi seimbang pada pasien diabetes melitus tipe 2 oleh petugas UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Selain itu pasien diabetes melitus tipe 2 selalu diingatkan untuk tetap memperhatikan kebiasaan baik sering melakukan olahraga yang sesuai dengan keadaan dan kondisi tubuh pasien dan dilakukan rutin setiap minggunya serta diharapkan pasien aktif mengikuti senam lansia yang dapat dilakukan di posyandu lansia atau kegiatan-kegiatan dalam rangka pengendalian gula darah pada pasien yang biasa dilakukan di paguyuban sehingga faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan glukosa darah dimana dapat menimbulkan penyakit Diabetes Militus dapat dicegah.

Daftar bacaan : 84 (2007-2021)

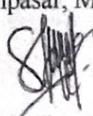
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Konsumsi Karbohidrat dan Frekuensi Olahraga dengan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2 pada Masa Pandemi COVID-19 di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat" tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak I Wayan Ambartana, SKM., M.Fis selaku Pembimbing Utama dan Bapak Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping atas motivasi serta saran-saran yang diberikan dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ibu Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar, Ibu Ketua Prodi STR Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar serta seluruh dosen yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman beserta keluarga yang senantiasa mendukung, memberi semangat dan dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.

Denpasar, Maret 2022



Ni Kadek Sinta Oktaviani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Diabetes Melitus Tipe 2	7
B. Glukosa Darah.....	27
C. Pandemi COVID-19.....	30
D. Tingkat Konsumsi Karbohidrat	31
E. Olahraga.....	43
F. Metode Pengukuran Konsumsi.....	48
G. Metode Food Recall 24 Jam.....	52

BAB III KERANGKA KONSEP.....	56
A. Kerangka Konsep	56
B. Jenis dan Definisi Operasional Variabel.....	57
C. Hipotesis	59
BAB IV METODE PENELITIAN	60
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
D. Kriteria Sampel	62
E. Teknik Pengambilan Sampel	63
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Alat dan Instrumen Penelitian	66
H. Pengolahan dan Analisis Data	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	72
B. Pembahasan.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	95
A. Simpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kadar Tes Laboratorium Darah Untuk Diagnosis Diabetes dan Pradiabetes.....	9
2. Profil Obat Antihiperglikemia Oral yang Tersedia di Indonesia	24
3. Bahan Makanan yang Dianjurkan dan Tidak Dianjurkan Pada Penderita Diabetes Melitus	33
4. Variabel dan Definisi Operasional	58
5. Perhitungan Kebutuhan Kalori Penderita DM Tipe 2	68
6. Sebaran Sampel Berdasarkan Umur.....	74
7. Sebaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	74
8. Sebaran Sampel Berdasarkan Pekerjaan	75
9. Sebaran Sampel Berdasarkan Pendidikan.....	76
10. Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi Karbohidrat.....	77
11. Sebaran Sampel Berdasarkan Frekuensi Olahraga.....	78
12. Sebaran Sampel Berdasarkan Kadar Glukosa Darah Puasa.....	78
13. Sebaran Kadar Glukosa Darah Puasa Sampel Berdasarkan Tingkat Konsumsi KH	80
14. Sebaran Kadar Glukosa Darah Puasa Sampel Berdasarkan Frekuensi Olahraga.	81
15. Formulir Identitas Sampel.....	111
16. Formulir <i>Food Recall 24 Jam</i>	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan	107
2. Formulir Identitas Sampel.....	111
3. Formulir <i>Food Recall 24 Jam</i>	112
4. Kuesioner Frekuensi Olahraga.....	113
5. Surat Ijin Penelitian.....	114
6. Hasil Analisis Korelasi Antar Variabel.....	119
7. Foto Dokumentasi Penelitian	122